

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Investasi atau penanaman modal merupakan salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Dinamika investasi mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian, setiap negara senantiasa berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat atau kalangan swasta dalam negeri, tetapi juga investor asing. Begitupun dengan Indonesia yang terus berusaha untuk meningkatkan investasi sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi.

Indonesia telah memberlakukan adanya otonomi daerah. Pemerintah pusat memberikan wewenang kepada masing-masing kepala daerah tingkat kabupaten dan provinsi di seluruh Indonesia untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Dalam konsep otonomi daerah, pemerintah dan masyarakat di suatu daerah memiliki peranan yang penting dalam peningkatan kualitas pembangunan di daerahnya masing-masing. Hal ini dikarenakan dalam otonomi daerah terjadi peralihan kewenangan yang pada awalnya diselenggarakan oleh pemerintah pusat kini menjadi urusan pemerintahan daerah masing-masing. Meskipun demikian, beberapa daerah di Indonesia masih mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang rendah. Salah satu penyebab rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi di beberapa daerah Indonesia adalah kelangkaan modal dan untuk memperoleh modal, pemerintah berusaha menarik pihak-pihak asing untuk mengalihkan dan mengembangkan usaha ke beberapa daerah di Indonesia.

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang melaksanakan otonomi daerah, sehingga masyarakat dan pemerintah daerah Kabupaten Banjarnegara dapat mengurus daerahnya sendiri. Kabupaten Banjarnegara memiliki berbagai potensi untuk dikembangkan dalam rangka pembangunan yang berkaitan dengan kebijaksanaan pengembangan wilayah melalui pendekatan pusat pertumbuhan. Kabupaten Banjarnegara menyadari adanya modal sebagai salah satu prasyarat pertumbuhan ekonomi dan dibuktikan dengan adanya Peraturan Daerah Tahun 2014 Nomor 10 Seri E.

Sejak tahun 2010 pemerintah Kabupaten Banjarnegara semakin fokus membangun daerahnya dengan mengundang investor untuk menanamkan modalnya yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Strategi yang digunakan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara untuk meningkatkan perekonomian yaitu:

1. Strategi eksternal

Melakukan peningkatan sarana promosi investasi dengan meyebarluaskan data-data potensi investasi, membuat buku-buku potensi dan peluang investasi sekaligus memuat peta lokasi beserta penjelasan yang akurat mengenai data-data investasi. Melakukan pengembangan jaringan internet mengenai potensi dan peluang daerah melalui situs resmi pemerintah Kabupaten Banjarnegara, selain itu KP2T juga mempunyai agenda promosi di forum-forum investasi yang diselenggarakan oleh BKPM pusat antara lain melakukan pameran, seminar potensi dan peluang investasi. Selain itu pemerintah Kabupaten Banjarnegara juga melakukan

kerjasama dengan pihak asing dalam rangka peningkatan penanaman modal di wilayah Banjarnegara.

## 2. Strategi internal

Melakukan kemudahan investasi (debriokratisasi) dan meningkatkan pelayanan publik.

Berdasarkan strategi yang telah dilakukan maupun direncanakan oleh Kabupaten Banjarnegara, maka strategi tersebut dapat mendorong untuk meningkatkan kegiatan investasi asing agar para investor mau menanamkan modalnya dan berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan serta menambah pertumbuhan ekonomi. Peningkatan investasi menjadi sangat penting, karena investasi tidak hanya berarti penambahan modal saja akan tetapi investasi akan terkait pula dengan pengembangan pengetahuan, politik dan teknologi, perluasan pasar dan jaringan kerjasama internasional yang sangat dibutuhkan dalam pengembangan kegiatan perekonomian. Kemudian dengan adanya informasi ini berguna untuk mata kuliah Ilmu Hubungan Internasional khususnya dalam bidang mata kuliah Politik Perdagangan dan Investasi Internasional.